

ABSTRAK

Nama : Miranda Dhea Oktaviany
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku
Swamedikasi Dismenorea pada Remaja Putri di Desa
Tambun Kabupaten Bekasi

Dalam mengatasi nyeri haid, sebagian besar wanita melakukan perawatan diri maupun pengobatan sendiri (swamedikasi) tanpa resep dokter. Potensi risiko yang terkait dengan swamedikasi adalah kesalahan dalam diagnosis penyakit, keterlambatan dalam menemukan pengobatan yang diperlukan yang dapat memperburuk penyakit, cara pemberian yang salah dan dosis yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dismenorea pada remaja putri di Desa Tambun. Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian pada remaja putri di Desa Tambun mengenai swamedikasi dismenorea secara keseluruhan memiliki pengetahuan baik sebesar 82% dan memiliki perilaku baik sebesar 80%, serta adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan swamedikasi dismenorea dengan perilaku swamedikasi dismenorea dengan hasil p value 0,003.

Kata Kunci: Dismenorea, Swamedikasi, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Name : Miranda Dhea Oktaviany
Study Program : Pharmacy
Title : Correlation Between Knowledge Level and
Dysmenorrhoea Self-Medication Behavior in Teenage
Girls in Tambun Village, Bekasi Regency

In dealing with menstrual pain, most women did self-care or self-medication (self-medication) without a doctor's prescription. The potential risks associated with self-medication are errors in disease diagnosis, delays in finding the necessary treatment which can exacerbate the disease, wrong route of administration and wrong dosage. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge on dysmenorrhea self-medication behavior in teenage girls in Tambun Village. The research design used was a quantitative description. The sampling technique used was the accidental sampling method, which met the inclusion and exclusion criteria. Based on the results of research on teenage girls in Tambun Village regarding dysmenorrhea self-medication as a whole, they had good knowledge of 82% and had good behavior of 80%, and there was a significant relationship between the level of knowledge of dysmenorrhea self-medication and dysmenorrhea self-medication behavior with a p-value of 0.003.

Keywords: dysmenorrhoea, self-medication, knowledge, behaviour